

## ABSTRACT

Pertiwi, Yuliana Putri. NIM. 12203193131. 2024. *An Analysis Of Language Styles In “Charlie And The Chocolate Factory” (2005) Movie.* Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

**Keywords:** *Language Style, Movie, Charlie and The Chocolate Factory*

Language style emerged as one of the subfields of sociolinguistics that focuses on the way a person speaks based on the formality scale of their social life. This research is aimed to analyse language style used in the main characters, Willy Wonka and Charlie Bucket in “*Charlie and Chocolate Factory*” (2005) movie. The main character's utterances in speaking attracted the researcher's attention.

The formulation of this research problems are, (1) what are the language styles found in the movie ‘Charlie and the Chocolate Factory’? (2) what the meanings are sentences found in research question 1? This research was conducted using a library research design with a qualitative approach. The data collection technique by watching the movie then finding out the utterances that contains language style. This analysis was based on the five language styles proposed in Martin Joos’s theory. The data in this study were taken from the dialogue of the movie that was transcribed into textual form. The data verification used triangulation. An expert was involved in this to validate the data analysis.

The results of this study found 221 data analysed. (1) There are 3 data belonging to the frozen language style, 84 data of formal language style, 36 data of consultative language style, 80 data of casual language style, and 18 data of intimate language style. Formal style is the most widely used, supporting 84 data because conversations often occur in formal situations. There are some barriers in social status but it is not seen as an obstacle to having a conversation. (2) The data found from the sentence meanings of the main characters' (Charlie Bucket and Willy Wonka) utterances show that there are 4 life lessons to be learnt. They are hard work payys off, be creative and imaginative, humility is the key, embrace your inner child.

## ABSTRAK

Pertiwi, Yuliana Putri. NIM. 12203193131. 2024. *An Analysis Of Language Styles In “Charlie And The Chocolate Factory” (2005) Movie.* Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

**Keywords:** *Gaya Bahasa, Film, Charlie and The Chocolate Factory.*

Gaya bahasa muncul sebagai salah satu subbidang sosiolinguistik yang memusatkan perhatian pada cara seseorang berbicara berdasarkan skala formalitas kehidupan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan tokoh utama Willy Wonka dan Charlie Bucket dalam film *“Charlie and Chocolate Factory”* (2005). Ucapan tokoh utama dalam berbicara menarik perhatian peneliti.

Rumusan masalah penelitian ini adalah, (1) gaya bahasa apa yang terdapat dalam film *‘Charlie and the Chocolate Factory’*? (2) apa arti kalimat-kalimat yang terdapat pada pertanyaan penelitian 1? Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian perpustakaan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan menonton film kemudian mencari tahu ungkapan-ungkapan yang mengandung gaya bahasa. Analisis ini didasarkan pada lima gaya bahasa yang dikemukakan dalam teori Martin Joos. Data dalam penelitian ini diambil dari dialog film yang ditranskrip ke dalam bentuk tekstual. Verifikasi data menggunakan triangulasi. Seorang ahli dilibatkan dalam hal ini untuk memvalidasi analisis data.

Hasil penelitian ini menemukan 221 data yang dianalisis. (1) Terdapat 3 data yang termasuk dalam gaya bahasa beku, 84 data gaya bahasa formal, 36 data gaya bahasa konsultatif, 80 data gaya bahasa santai, dan 18 data gaya bahasa intim. Gaya formal paling banyak digunakan, mendukung 84 data karena percakapan sering terjadi dalam situasi formal. Ada beberapa hambatan dalam status sosial namun hal tersebut tidak dipandang sebagai hambatan untuk melakukan percakapan. (2) Data yang ditemukan dari makna kalimat tuturan tokoh utama (Charlie Bucket dan Willy Wonka) menunjukkan bahwa ada 4 pelajaran hidup yang dapat dipetik. Kerja keras membuat hasil, jadilah kreatif dan imajinatif, kerendahan hati adalah kuncinya, rangkullah inner child Anda.